



Piagam Penghargaan

Nomor: 6012/G/BS/2018

KONGRES BAHASA INDONESIA XI

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
memberikan piagam ini kepada

Endang Sri Maruti

sebagai PEMAKALAH
KONGRES BAHASA INDONESIA XI
pada tanggal 28—31 Oktober 2018 di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta.

Jakarta, 31 Oktober 2018

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Prof. Dr. Dadang Sunendar, M. Hum.

NIP 196310241988031003

PEMETAAN *TEMBANG DOLANAN* SEBAGAI KARYA SASTRA LISAN SISWA SEKOLAH DASAR DI KARESIDENAN MADIUN

Endang Sri Maruti
Universitas PGRI Madiun
marutiendang@gmail.com

ABSTRAK

Tembang dolanan termasuk dalam sastra lisan Jawa yang masuk dalam katagori nyanyian rakyat. Dalam lirik tembang dolanan, selain mengandung tema permainan yang sesuai dengan perkembangan jiwa anak juga mengandung ajaran dan nilai luhur. Tembang dolanan juga bersifat unik, didaktis, dan sosial. Unik di sini artinya bahwa tembang dolanan berbeda dengan bentuk lagu/tembang Jawa yang lain. Pun dengan tembang dolanan yang dikenal di Karesidenan Madiun, berbeda dengan tembang dolanan di kawasan timur dari provinsi Jawa Timur walaupun sama-sama terletak di provinsi yang sama. Perbedaan inilah yang akan dipetakan, khususnya tembang dolanan yang ada di Karesidenan Madiun yang berdekatan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang notabene menjadi pusat perkembangan sastra Jawa. Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara atau diskusi, dan kajian dokumentasi. Teknik validitas data menggunakan triangulasi dan review informan kunci. Data dianalisis dengan metode alir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah ditemukan rata-rata ada 40 judul pada masing-masing kabupaten di Karesidenan Madiun dan ada 111 judul tembang dolanan di seluruh kabupaten Karesidenan Madiun dengan berbagai tema di dalamnya.

Kata kunci: pemetaan, tembang dolanan, se-Karesidenan Madiun

A. PENDAHULUAN

Salah satu hasil kesenian daerah yang telah terkikis dan bahkan nyaris ditinggalkan adalah tembang dolanan. Tembang dolanan yang dulu selalu dinyanyikan oleh anak-anak selagi senggang dan kadang diselingi permainan kini jarang sekali terdengar. Anak-anak zaman sekarang lebih suka dan lebih hafal menyanyikan lagu yang tidak sesuai dengan usianya. Tidak di rumah, tidak di sekolah, anak-anak selalu menyanyikan lagu dewasa dengan tema cinta-cinta yang harusnya belum layak dan belum tepat untuk mereka lantunkan. Yang lebih memprihatinkan adalah dengan adanya pembiaran bahkan terkadang ada dukungan dari pihak orang tua.

Peranan guru dan orang tua dalam melestarikan warisan nenek moyang juga sangat penting karena anak ibarat kertas putih bersih yang belum ternoda. Kalau sejak dini atau siswa mulai duduk bangku sekolah dan sudah mendapatkan pelajaran bahasa daerah, siswa diperkenalkan dahulu dengan *tembang Jawa* lalu *tembang dolanan*. *Tembang Jawa* sangat banyak manfaatnya karena berisi petuah, pendidikan moral, dan budi pekerti, maka kelak jika dewasa akan terbentuk watak dan budi pekerti yang baik. Meskipun mereka menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi sehari-hari di rumah maupun di sekolah, tetapi sebagai guru dan orang tua siswa hendaknya juga mengajarkan bahasa Jawa karena mereka berasal dari etnis Jawa.

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini berupaya untuk memetakan *tembang dolanan* sebagai karya sastra lisan di karesidenan Madiun yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan materi yang dapat dikembangkan oleh guru khususnya pada tingkat sekolah dasar. Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan *tembang dolanan* sebagai hasil karya sastra lisan di Karesidenan Madiun.

B. KAJIAN PUSTAKA

Tembang dolanan adalah lagu-lagu yang liriknya menggunakan bahasa Jawa. *Tembang dolanan* seringkali juga merupakan sarana untuk bersenang-senang dalam mengisi waktu luang dan juga sebagai sarana komunikasi yang mengandung pesan mendidik. *Tembang dolanan* anak merupakan suatu hal yang menarik karena sesuai dengan perkembangan jiwa anak yang masih suka bermain, di dalamnya juga mengandung ajaran-ajaran atau nilai-nilai moral budi pekerti. Kasaran (Ketua Komisi Nasional Budi Pekerti) mengatakan bahwa apabila anak kurang/tidak dibina pendidikan budi pekerti sedini mungkin, pada umur 14 tahun anak itu akan mengembangkan sikap destruktif (cenderung ke arah brutal). Kurangnya pembinaan atau pendidikan budi pekerti dibuktikan banyaknya kejadian di usia remaja dan dewasa atau tua seperti kenakalan remaja, tawuran massal, pelecehan seksual, dan sebagainya.

Riyadi (2011) menyebutkan sifat lagu *dolananan* anak-anak yaitu bersifat didaktis dan sosial. Didaktis berarti lagu *dolananan* itu mengandung unsur pendidikan, baik yang disampaikan secara tersirat maupun tersurat, dengan berbagai perumpamaan atau analogi. Ditambah lagi dengan adanya salah satu keahlian orang Jawa yaitu membuat berbagai ajaran dengan berbagai perumpamaan. Sosial berarti lagu *dolananan* memiliki potensi untuk menjalin hubungan sosial anak

dan menumbuhkan sifat-sifat sosial. Contoh tembang dolanan adalah cublak-cublak suweng, jaranan, padang bulan, ilir-ilir, dan masih banyak lagi.

Pada dasarnya lagu dolanan anak bersifat unik. Artinya, berbeda dengan bentuk lagu/tembang Jawa yang lain. Menurut Danandjaja (1985:19) lagu dolanan anak ada yang termasuk lisan Jawa, yaitu tergolong nyanyian rakyat. Sarwono, dkk (1995:5) menjelaskan bahwa lagu dolanan memiliki aturan, yaitu berbahasa sederhana, bercengkok sederhana, memiliki baris yang terbatas jumlahnya, dan berisi hal-hal yang sesuai dengan keadaan anak-anak.

Lirik-lirik dalam tembang dolanan secara tersirat mengandung nilai religius, kebersamaan, kebangsaan, dan nilai estetis. Generasi muda terutama anak-anak merupakan pemegang tongkat estafet perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Bila mereka kurang pemahaman dan pengalaman pada potensi seni budaya bangsa dikhawatirkan kelak bangsa ini akan kehilangan jati diri dan karakter yang berbudi luhur. Generasi yang merupakan penerus pembangunan bangsa hendaknya memiliki rasa bangga dan jiwa kepahlawanan untuk menghadapi masalah. Sikap tersebut diawali dengan rasa bangga, ikut memiliki, dan mencintai seni budaya. Melalui seni, seseorang lebih sensitif terhadap keadaan lingkungan di sekitarnya. Dengan melihat kenyataan yang ada sekarang ini, sebagai generasi muda haruslah berbuat banyak demi kelestarian budaya dan kesenian tradisional yang hampir punah. Tembang dolanan sebagai warisan nenek moyang yang mempunyai nilai-nilai luhur harus terus dilestarikan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan materi tembang dolanan di kalangan sekolah dasar serta untuk mensosialkan hasil pemetaan tersebut untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan nembang dolanan siswa SD/MI Sekaresidenan Madiun. Berdasarkan tujuan tersebut, maka penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif yang memaparkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini juga bersifat deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan semua gejala dan fenomena yang terjadi di masyarakat.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Pengamatan yang peneliti lakukan adalah pengamatan berperan serta secara pasif. Pengamatan itu dilakukan terhadap guru bahasa Jawa atau guru kelas yang juga mengajar mata pelajaran bahasa Jawa ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kinerja siswa selama proses

belajar mengajar berlangsung khususnya dalam materi tembang dolanan. (2) Wawancara ini dilakukan dengan guru bahasa Jawa dari beberapa sekolah sampel SD/MI sekaresidenan Madiun. Wawancara dilakukan setelah dan atas dasar hasil pengamatan di kelas maupun kajian dokumen. Wawancara dilakukan antara peneliti dan guru dan dengan beberapa tokoh masyarakat yang ahli dalam bidang tembang dolanan. Wawancara dengan guru dilaksanakan setelah melakukan pengamatan pertama terhadap kegiatan belajar mengajar dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa, khususnya pembelajaran tembang dolanan. Teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam menyusun pemetaan materi tembang dolanan.

D. HASIL PENELITIAN

Setelah judul-judul lagu dari setiap kabupaten di karesidenan Madiun berhasil diidentifikasi, maka kemudian dipetakan berdasarkan tema atau isi tembang itu sendiri. Berdasarkan temanya, tembang dolanan yang telah teridentifikasi kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema yang sama. Berikut ini tema-tema yang telah ditemukan di setiap Kabupaten.

1. Tema Tembang Dolanan di Kabupaten Ponorogo

a) Keluarga

Tema keluarga banyak ditemui di tembang dolanan di setiap kabupaten. Ada yang menceritakan tentang anggota keluarga, baik kakak, adik, maupun paman. Di Kabupaten Ponorogo, ditemukan 8 judul tembang dolanan yang menceritakan tentang anggota keluarga. Berikut data yang ditemukan.

- | | |
|---------------------|---------------------------|
| (1) Candrane Adhiku | (5) Nami kula Kamid |
| (2) Ana tamu | (6) Oh adhiku |
| (3) Ibu neng endi | (7) Saiki aku wis gedhe |
| (4) Mimindhong | (8) Tak lela lela ledhung |

b) Lingkungan

Selain menceritakan keluarga, tembang dolanan di daerah juga sering mengisahkan tentang deskripsi alam dan lingkungan sekitar. Berikut ini data tembang dolanan yang mendeskripsikan lingkungan alam Kabupaten Ponorogo.

- (1) Bebek Adus Kali
- (2) Bulan Gedhe
- (3) Gugur gunung
- (4) Ilir-ilir

- (5) Lumbung desa
- (6) Padhang mbulan
- (7) Prau layar
- (8) Swara adzan

c) Binatang

Tema binatang merupakan tema paling banyak yang diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

- | | |
|--------------------------|----------------------|
| (1) Gajah belang | (10) Kodhok ngorek |
| (2) Gajah-gajah | (11) Kucingku telu |
| (3) Aku duwe pitik cilik | (12) Kupu kuwi |
| (4) Aku duwe pitik | (13) Menthog-menthog |
| (5) Bebek adus kali | (14) Pitik tukang |
| (6) Blek etek | (15) Te kate dipanah |
| (7) Jago kate | (16) Tikus buntung |
| (8) Jago kluruk | (17) Tokung |
| (9) Kidang talun | (18) Tul jaenak |

d) Tumbuhan

Tema tumbuhan juga merupakan tema yang banyak diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

- (1) *dondhong apa salak*
- (2) *kembang jambu*
- (3) *kroto-kroto*
- (4) *mbok uwi*
- (5) *suwe ora jamu*
- (6) *turi putih*

e) Permainan

Tembang dolanan juga identik dengan permainan yang dimainkan sambil bernyanyi. Berikut ini data tembang dolanan yang dinyanyikan diiringi dengan permainan.

- (1) *cublak-cublak suweng*
- (2) *gambang suling*
- (3) *gundhul pacul*
- (4) *jamuran*

- (5) *jaranan*
- (6) *ndhog-ndhogan*
- (7) *sluku-sluku bathok*

f) Kuliner

Ada beberapa judul tembang dolanan yang menyebutkan jenis-jenis makanan khas daerahnya. Berikut ini data lengkapnya.

- (1) *gotri legindri*
- (2) *gethuk*
- (3) *irisan tela*
- (4) *lindri*

g) Pekerjaan

Tema pekerjaan juga dijumpai pada lirik tembang dolanan di Kabupaten Ponorogo. Berikut ini data tembang yang berhasil diklasifikasi.

- (1) *paman guyang jaran*
- (2) *paman tani*
- (3) *paman tukang kayu*

h) Nasihat

Tembang dolanan selain memiliki sifat menghibur juga mempunyai pesan-pesan atau nasihat baik yang tersurat maupun yang tersirat. Tembang dolanan yang berisi nasihat yang ditemukan di Kabupaten Ponorogo hanyalah satu judul, yaitu *wajibe dadi murid*.

2. Tema Tembang Dolanan di Kabupaten Pacitan

a) Keluarga

Tema keluarga banyak ditemui di tembang dolanan di setiap kabupaten. Ada yang menceritakan tentang anggota keluarga, baik kakak, adik, maupun paman. Di Kabupaten Pacitan, ditemukan 3 judul tembang dolanan yang menceritakan tentang anggota keluarga. Berikut data yang ditemukan.

- (1) *oh adhiku*
- (2) *siji loro telu*

(3) *tak lela lela ledhung*

b) Lingkungan

Selain menceritakan keluarga, tembang dolanan di daerah juga sering mengisahkan tentang deskripsi alam dan lingkungan sekitar. Berikut ini data tembang dolanan yang mendeskripsikan lingkungan alam Kabupaten Pacitan.

(1) *barat gedhe*

(6) *lesung jumengglung*

(2) *bulan gedhe*

(7) *lumbang desa*

(3) *buta galak*

(8) *padhang mbulan*

(4) *e, dhayohe teka*

(9) *prau layar*

(5) *ilir-ilir*

(10) *sepuran*

c) Binatang

Tema binatang merupakan tema paling banyak yang diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

(1) *gajah belang*

(6) *kidang talun*

(2) *gajah-gajah*

(7) *menthog-menthog*

(3) *jago kluruk*

(8) *pitik tukang*

(4) *kucingku telu*

(9) *te kate dipanah*

(5) *kodhok ngorek*

(10) *tikus pithi*

d) Tumbuhan

Tema tumbuhan juga merupakan tema yang banyak diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

(1) *dhondhong apa salak*

(4) *kroto-kroto*

(2) *kembang jambu*

(5) *suwe ora jamu*

(3) *kembang mlathi*

e) Permainan

Tembang dolanan juga identik dengan permainan yang dimainkan sambil bernyanyi. Berikut ini data tembang dolanan yang dinyanyikan diiringi dengan permainan.

- (1) *cublak-cublak suweng*
- (2) *jamuran*

- (3) *jaranan*
- (4) *sluku-sluku bathok*

f) Kuliner

Ada beberapa judul tembang dolanan yang menyebutkan jenis-jenis makanan khas daerahnya. Berikut ini data lengkapnya.

- (1) *gethuk*
- (2) *lindri*

g) Pekerjaan

Tema pekerjaan juga dijumpai pada lirik tembang dolanan di Kabupaten Pacitan. Berikut ini data tembang yang berhasil diklasifikasi.

- (1) *pak jenggot*
- (2) *paman tani*
- (3) *paman tukang kayu*

h) Nasihat

Tembang dolanan selain memiliki sifat menghibur juga mempunyai pesan-pesan atau nasihat baik yang tersurat maupun yang tersirat. Tembang dolanan yang berisi nasihat yang ditemukan di Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut.

- (1) *aja nelangsa*
- (2) *wajibe dadi murid*

3. Tema Tembang Dolanan di Kabupaten Ngawi

a) Keluarga

Tema keluarga banyak ditemui di tembang dolanan di setiap kabupaten. Ada yang menceritakan tentang anggota keluarga, baik kaka, adik, maupun paman. Di Kabupaten Ngawi, ditemukan 6 judul tembang dolanan yang menceritakan tentang anggota keluarga. Berikut data yang ditemukan.

- (1) *candrane adhiku*
- (2) *dhayoh*
- (3) *ibu neng ngendi*
- (4) *oh adhiku*

- (5) *tak lela lela ledhung*
- (6) *ya pra kanca*

b) Lingkungan

Selain menceritakan keluarga, tembang dolanan di daerah juga sering mengisahkan tentang deskripsi alam dan lingkungan sekitar. Berikut ini data tembang dolanan yang mendeskripsikan lingkungan alam Kabupaten Ngawi.

- | | |
|--|-----------------------------------|
| (1) <i>barat gedhe</i> | (8) <i>lesung jumengglung</i> |
| (2) <i>bebek adus kali</i> | (9) <i>lumbang desa</i> |
| (3) <i>esuk-esuk srengengene lagi metu</i> | (10) <i>padhang mbulan</i> |
| (4) <i>gugur gunung</i> | (11) <i>prau layar</i> |
| (5) <i>ibu pertiwi</i> | (12) <i>sepuran</i> |
| (6) <i>ilir ilir</i> | (13) <i>sinten nunggang sepur</i> |
| (7) <i>lenggang kangkung</i> | (14) <i>wayah esuk</i> |

c) Binatang

Tema binatang merupakan tema paling banyak yang diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

- | | |
|----------------------------|-----------------------------|
| (1) <i>aku duwe pitik</i> | (11) <i>kupu kuwi</i> |
| (2) <i>aku duwe pitik</i> | (12) <i>menthog-menthog</i> |
| (3) <i>bebek adus kali</i> | (13) <i>pitik walik</i> |
| (4) <i>gajah belang</i> | (14) <i>sapi</i> |
| (5) <i>gajah gajah</i> | (15) <i>singa nebak</i> |
| (6) <i>jago kate</i> | (16) <i>te kate dipanah</i> |
| (7) <i>jago kluruk</i> | (17) <i>tikus pithi</i> |
| (8) <i>kodhok ngorek</i> | (18) <i>tikus buntung</i> |
| (9) <i>kidang talun</i> | (19) <i>tokung</i> |
| (10) <i>kucingku telu</i> | (20) <i>walang kekek</i> |

d) Tumbuhan

Tema tumbuhan juga merupakan tema yang banyak diceritakan dalam tembang dolanan.

Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

- | | |
|--------------------------------|--------------------------|
| (1) <i>dhondhong apa salak</i> | (4) <i>kembang jambu</i> |
| (2) <i>irisan tela</i> | (5) <i>kroto-kroto</i> |
| (3) <i>kembang blimbing</i> | |
| (6) <i>lenggang kangkung</i> | (9) <i>turi putih</i> |
| (7) <i>mbok uwi</i> | (10) <i>witing klapa</i> |
| (8) <i>rujak nanas</i> | |

e) Permainan

Tembang dolanan juga identik dengan permainan yang dimainkan sambil bernyanyi.

Berikut ini data tembang dolanan yang dinyanyikan diiringi dengan permainan.

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------|
| (1) <i>bang bang tut</i> | (5) <i>jamuran</i> |
| (2) <i>cublak-cublak suweng</i> | (6) <i>ndhog-ndhogan</i> |
| (3) <i>gundhul pacul</i> | (7) <i>sluku sluku bathok</i> |
| (4) <i>jaranan</i> | |

f) Kuliner

Ada beberapa judul tembang dolanan yang menyebutkan jenis-jenis makanan khas daerahnya. Berikut ini data lengkapnya.

- | | |
|-------------------------|--------------------------------|
| (1) <i>gethuk gotri</i> | (4) <i>lindri bina bintrik</i> |
| (2) <i>legindri</i> | (5) <i>mbok uwi</i> |
| (3) <i>irisan tela</i> | (6) <i>rujak nanas</i> |

g) Dongeng

Tembang dolanan juga ada yang menceritakan kisah dongeng bagi anak-anak. Berikut data yang berhasil dihimpun.

- (1) *andhe-andhe lumut*
- (2) *dongengan*

h) Nasihat

Tembang dolanan selian memiliki sifat menghibur juga mempunyai pesan-pesan atau nasihat baik yang tersurat maupun yang tersirat. Tembang dolanan yang berisi nasihat yang ditemukan di Kabupaten Ngawi adalah sebagai berikut.

- (1) *gek kepriye*
- (2) *wajibe dadi murid*
- (3) *welingku*

4. Tema Tembang Dolanan di Kabupaten Magetan

a) Keluarga

Tema keluarga banyak ditemui di tembang dolanan di setiap kabupaten. Ada yang menceritakan tentang anggota keluarga, baik kakak, adik, maupun paman. Di Kabupaten Magetan, ditemukan 1 judul tembang dolanan yang menceritakan tentang anggota keluarga, yaitu *tak lela lela ledhung*.

b) Lingkungan

Selain menceritakan keluarga, tembang dolanan di daerah juga sering mengisahkan tentang deskripsi alam dan lingkungan sekitar. Berikut ini data tembang dolanan yang mendeskripsikan lingkungan alam Kabupaten Magetan.

- | | |
|----------------------------|---------------------------|
| (1) <i>bebek adus kali</i> | (5) <i>ilir-ilir</i> |
| (2) <i>bulan gedhe</i> | (6) <i>lambung desa</i> |
| (3) <i>e dhayohe teka</i> | (7) <i>padhang mbulan</i> |
| (4) <i>ibu pertiwi</i> | (8) <i>prau layar</i> |

c) Binatang

Tema binatang merupakan tema paling banyak yang diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| (1) <i>bebek adus kali</i> | (4) <i>jago kluruk</i> |
| (2) <i>gajah gajah</i> | (5) <i>kidang talun</i> |
| (3) <i>jago kate</i> | (6) <i>gajah belang</i> |

(7) *kodhok ngorek*

(8) *kupu kuwi*

(9) *menthog menthog*

(10) *pitik tukang*

(11) *te kate dipanah*

(12) *tikus pithi*

(13) *tokung*

d) Tumbuhan

Tema tumbuhan juga merupakan tema yang banyak diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

(1) *dhondhong apa salak*

(2) *kembang jambu*

(3) *kembang kembang*

(4) *kroto kroto*

(5) *mbok uwi*

(6) *turi putih*

e) Permainan

Tembang dolanan juga identik dengan permainan yang dimainkan sambil bernyanyi. Berikut ini data tembang dolanan yang dinyanyikan diiringi dengan permainan.

(1) *bang bang tut*

(2) *cublak cublak suweng*

(3) *jamuran*

(4) *jaranan*

(5) *sepuran*

(6) *sluku-sluku bathok*

f) Kuliner

Ada beberapa judul tembang dolanan yang menyebutkan jenis-jenis makanan khas daerahnya. Berikut ini data lengkapnya.

(1) *gethuk*

(2) *gotri legindri*

(3) *mbok uwi*

g) Pekerjaan

Tema pekerjaan juga dijumpai pada lirik tembang dolanan di Kabupaten Ngawi. Adapun tembang dolananya berjudul *paman tukang kayu*.

h) Nasihat

Tembang dolanan selian memiliki sifat menghibur juga mempunyai pesan-pesan atau nasihat baik yang tersurat maupun yang tersirat. Tembang dolanan yang berisi nasihat yang ditemukan di Kabupaten Magetan yaitu *Wajibé Dadi Murid*.

5) Tema Tembang Dolanan di Kabupaten Madiun

a) Keluarga

Tema keluarga banyak ditemui di tembang dolanan di setiap kabupaten. Ada yang menceritakan tentang anggota keluarga, baik kaka, adik, maupun paman. Di Kabupaten Madiun, ditemukan 6 judul tembang dolanan yang menceritakan tentang anggota keluarga. Berikut data yang ditemukan.

- | | |
|----------------------------|----------------------------------|
| (1) <i>bocah cilik</i> | (4) <i>pak jenggot</i> |
| (2) <i>candrane adhiku</i> | (5) <i>saiki aku wis gedhe</i> |
| (3) <i>oh adhiku</i> | (6) <i>tak lela lela ledhung</i> |

b) Lingkungan

Selain menceritakan keluarga, tembang dolanan di daerah juga sering mengisahkan tentang deskripsi alam dan lingkungan sekitar. Berikut ini data tembang dolanan yang mendeskripsikan lingkungan alam Kabupaten Madiun.

- | | |
|----------------------------|---------------------------------|
| (1) <i>bebek adus kali</i> | (8) <i>lumbung desa</i> |
| (2) <i>betu tontong</i> | (9) <i>ontong-ontong golong</i> |
| (3) <i>blek etek</i> | (10) <i>padhang mbulan</i> |
| (4) <i>bulan gedhe</i> | (11) <i>padhang rembulan</i> |
| (5) <i>gugur gunung</i> | (12) <i>panas-panas mlaku</i> |
| (6) <i>ibu pertiwi</i> | (13) <i>prau layar</i> |
| (7) <i>ilir ilir</i> | |

c) Binatang

Tema binatang merupakan tema paling banyak yang diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| (1) <i>bebek adus kali</i> | (2) <i>betu tontong</i> |
|----------------------------|-------------------------|

- (3) *blek etek*
- (4) *gajah gajah*
- (5) *gajah belang*
- (6) *jago kluruk*
- (7) *kidang talun*
- (8) *kodok ngorek*
- (9) *kucingku telu*

- (10) *kupu kuwi*
- (11) *menthog-menthog*
- (12) *pitik tukang*
- (13) *singa nebak*
- (14) *te kate dipanah*
- (15) *tikus pithi*
- (16) *tukung*

d) Tumbuhan

Tema tumbuhan juga merupakan tema yang banyak diceritakan dalam tembang dolanan. Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

- (1) *dhongdong apa salak*
- (2) *kembang jambu*
- (3) *ontong-ontong golong*

- (4) *rujak nanas*
- (5) *suwe ora jamu*
- (6) *turi putih*

e) Permainan

Tembang dolanan juga identik dengan permainan yang dimainkan sambil bernyanyi. Berikut ini data tembang dolanan yang dinyanyikan diiringi dengan permainan.

- (1) *bang bang tut*
- (2) *cublak cublak suweng*
- (3) *jamuran*
- (4) *jaranan*

- (5) *ndhog-ndhogan*
- (6) *patungan*
- (7) *sluku sluku bathok*

f) Kuliner

Ada beberapa judul tembang dolanan yang menyebutkan jenis-jenis makanan khas daerahnya. Berikut ini data lengkapnya.

- (1) *gethuk*
- (2) *gotri legindri*
- (3) *irisan tela*

- (4) *lindri*
- (5) *rujak nanas*

g) Pekerjaan

Tema pekerjaan juga dijumpai pada lirik tembang dolanan di Kabupaten Madiun. Salah satunya yaitu berjudul *Paman Guyang Jaran*.

h) Nasihat

Tembang dolanan selian memiliki sifat menghibur juga mempunyai pesan-pesan atau nasihat baik yang tersurat maupun yang tersirat. Tembang dolanan yang berisi nasihat yang ditemukan di Kabupaten Madiun adalah sebagai berikut.

- (1) *dithuthuk nganggo pipa ledheng*
- (2) *gek kepriye*
- (3) *mirengke guru*
- (4) *wajibe dadi murid*

6) Tema Tembang Dolanan di Kota Madiun

a) Keluarga

Tema keluarga banyak ditemui di tembang dolanan di setiap kabupaten. Ada yang menceritakan tentang anggota keluarga, baik kaka, adik, maupun paman. Di Kota Madiun, ditemukan 1 judul tembang dolanan yang menceritakan tentang anggota keluarga, yaitu berjudul *Oh Adhiku*.

b) Lingkungan

Selain menceritakan keluarga, tembang dolanan di daerah juga sering mengisahkan tentang deskripsi alam dan lingkungan sekitar. Berikut ini data tembang dolanan yang mendeskripsikan lingkungan alam Kota Madiun.

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| (1) <i>ayo pra kanca</i> | (4) <i>ilir-ilir</i> |
| (2) <i>bulan gedhe</i> | (5) <i>lambung desa</i> |
| (3) <i>e dhayohe teka</i> | (6) <i>padhang mbulan</i> |

c) Binatang

Tema binatang merupakan tema paling banyak yang diceritakan dalam tembang dolanan.

Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

- | | |
|---------------------------------|-----------------------------|
| (1) <i>aku duwe pitik</i> | (7) <i>kodhok ngorek</i> |
| (2) <i>aku duwe pitik cilik</i> | (8) <i>kucingku telu</i> |
| (3) <i>gajah gajah</i> | (9) <i>kupu kuwi</i> |
| (4) <i>jago kate</i> | (10) <i>kidang talun</i> |
| (5) <i>jago klur4uk</i> | (11) <i>menthog menthog</i> |
| (6) <i>kate kate dipanah</i> | (12) <i>pitik tukang</i> |

d) Tumbuhan

Tema tumbuhan juga merupakan tema yang banyak diceritakan dalam tembang dolanan.

Berikut ini data yang berhasil teridentifikasi.

- (1) *dhondhong apa salak*
- (2) *kembang jambu*

e) Permainan

Tembang dolanan juga identik dengan permainan yang dimainkan sambil bernyanyi.

Berikut ini data tembang dolanan yang dinyanyikan diiringi dengan permainan.

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------|
| (1) <i>cublak cublak suweng</i> | (3) <i>jaranan</i> |
| (2) <i>jamuran</i> | (4) <i>sluku skuku bathok</i> |

Berdasarkan hasil klasifikasi di atas, berikut hasil pemetaan tembang dolanan di Karesidenan Madiun.

Tema/Kab	Pacitan	Ponorogo	Magetan	Madiun Kota	Madiun	Ngawi
Keluarga	oh adhiku siji loro telu tak lela lela ledhung	<i>candrane adhiku ana tamu ibu neng ngendi mimindong nami kula kamid oh adhiku saiki aku wes gede tak lelo lelo</i>	tak lela lela ledhung	Oh adhiku	Bocah cilik candrane adhiku oh adhiku pak jenggot saiki aku wis gedhe tak lela lela ledhung	Candrane adhiku dhayoh ibu neng ngendi oh adhiku tak lela lela ledhung ya pra kanca

		<i>ledhung</i>				
Alam sekitar	Barat gedhe Bulan gedhe Buta galak E, dhayohe teka Ilir-ilir Lesung jumengglung Lumbung desa Padhang mbulan Prau layar Sepuran	<i>bebek adus kali bulan gedhe e dhayohe teka gugur gunung ilir-ilir lumbung desa padhang mbulan padhang rembulan prahu layar sepuran swara adzan</i>	Bebek adus kali bulan gedhe e dhayohe teka ibu pertiwi ilir-ilir lumbung desa padhang mbulan prau layar		Bebek adus kali betu tontong blek etek bulan gedhe gugur gunung ibu pertiwi ilir ilir lumbung desa ontong-ontong golong padhang mbulan padhang rembulan panas-panas mlaku prau layar	Barat gedhe bebek adus kali esuk-esuk srengengene lagi metu gugur gunung ibu pertiwi ilir ilir lenggang kangkung lesung jumengglung lumbung desa padhang mbulan prau layar sepuran sinten nunggang sepur wayah esuk
Hewan	Gajah belang Gajah-gajah Jago kluruk Kucingku telu Kodhok ngorek Kidang talun Menthog- menthog Pitik tukung Te kate dipanah Tikus pithi	gajah belang gajah gajah aku duwe pitik cilik aku duwe pitik bebek adus kali blek etek jago kate jago kluruk kidang talun gajah belang kodhok ngorek kupu kuwi menthog menthog kucingku telu kupu kuwi menthog-menthog te kate pitik tukung te kate dipanah tikus buntung tokung tul jaenak	Bebek adus kali gajah gajah jago kate jago kluruk kidang talun gajah belang kodhok ngorek kupu kuwi menthog menthog pitik tukung te kate dipanah tikus pithi tokung	Aku duwe pitik aku duwe pitik cilik gajah gajah jago kate jago kluruk jago kate jago kluruk kate kate dipanah kodhok ngorek kucingku telu kupu kuwi kidang talun menthog menthog pitik tukung	Bebek adus kali betu tontong blek etek gajah gajah gajah belang jago kluruk kidang talun kodok ngorek kucingku telu kupu kuwi menthog-menthog pitik tukung singa nebak te kate dipanah tikus pithi tukung	Aku duwe pitik Aku duwe pitik bebek adus kali gajah belang gajah gajah jago kate jago kluruk kodhok ngorek kidang talun kucingku telu kupu kuwi menthog- menthog pitik walik sapi singa nebak te kate dipanah tikus pithi tikus buntung tokung walang kekek
Tumbuhan	Dhondhong apa salak kembang jambu kembang mlathi kroto-kroto suwe ora jamu	<i>dondhong apa salak kembang jambu kroto-kroto mbok uwi suwe ora jamu turi putih</i>	Dhondhong apa salak kembang jambu kembang kembang kroto kroto mbok uwi turi putih	Dhondhong apa salak Kembang jambu	Dhondhong apa salak kembang jambu ontong-ontong golong rujak nanas suwe ora jamu turi putih	Dhondhong apa salak irisan tela kembang blimbing kembang jambu kroto-kroto lenggang kangkung mbok uwi rujak nanas turi putih

						witing klapa
Permainan	Cublak-cublak suweng jamuran jaranan sluku-sluku bathok	<i>cublak-cublak suweng gambang suling gundhul pacul jamuran jaranan ndhog-ndhogan sluku-sluku bathok</i>	bang bang tut cublak cublak suweng jamuran jaranan sepuran sluku-sluku bathok	Cublak cublak suweng jamuran jaranan sluku skuku bathok	Bang bang tut cublak cublak suweng jamuran jaranan ndhog-ndhogan patungan sluku sluku bathok	Bang bang tut cublak-cublak suweng gundhul pacul jaranan jamuran ndhog-ndhogan sluku sluku bathok
Kuliner	Gethuk Lindri	gotri legindri gethuk irisan tela lindri	Gethuk Gotri legindri Mbok uwi		Gethuk gotri legindri irisan tela lindri rujak nanas	Gethuk gotri legindri irisan tela lindri bina bintrik mbok uwi rujak nanas
Pekerjaan	Pak jenggot Paman tani paman tukang kayu	<i>paman guyang jaran paman tani paman tukang kayu</i>	paman tukang kayu		paman guyang jaran	
Nasihat	Aja nelangsa Wajibe dadi murid	Wajibe dadi murid	Wajibe dadi murid		Dithuthuk nganggo pipa ledheng Gek kepriye Mirengke guru Wajibe dadi murid	Gek kepriye wajibe dadi murid welingku
Dongeng						Andhe-andhe lumut Dongengan

E. SIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil mendokumentasikan berbagai judul tembang dolanan yang pernah diajarkan dan dinyanyikan oleh anak-anak di wilayah Karesidenan Madiun. Berdasarkan analisis data, terdapat 111 judul lagu tembang dolanan yang diajarkan di seluruh wilayah karesidenan Madiun dengan berbagai tema di dalamnya. Pada masing-masing Kabupaten kemudian dipetakan berdasarkan tema yang diceritakan di lirik tembang dolanan. Dari beberapa tema yang ada, tema binatang dan tumbuhan yang paling banyak ditemukan. Tema keluarga di setiap Kabupaten ada tetapi jumlahnya tidak sama dan sedikit. Tema yang berbeda ditemukan di

kabupaten Ngawi, yaitu ada tembang dolanan yang menceritakan kisah dongeng. Sedangkan untuk nasihat, semua kabupaten memiliki tembang dolanan yang memuat nasihat.

DAFTAR PUSTAKA

..... *Mbombong Manah*. Surabaya

Andayani. 2010. *Metode Pengajaran Membaca*. Surakarta: UNS Press.

Dwijawijata. 2006. *Tembang Dolanan (titilaras: Solmisasi)*, Edisi revisi. Semarang: Kanisius

